



# *Pada Sebuah Gardu*

## **TATA PANGGUNG**

Sebuah gardu ronda di pagi hari. Ada kentongan kecil tergantung di depan gardu. Di sebelah kanan depan gardu ada sebuah tiang bendera. terdapat bangku panjang membujur di sisi gardu. Nampak juga papan tulis kecil tergantung dengan tulisan hasil iuran uang yang didapatkan peronda malam harinya.

## **PARA PELAKU**

**SUPEKOK** : Anak laki-laki seumur anak SMP, sedikit menderita stress jiwa karena keinginan sekolah seperti temannya tidak tercapai, sehingga tampak sedikit gila. Tingkahnya selalu mengidentifikasi dirinya seperti anak sekolah.

- SUPUTRI : Perempuan seumur anak SMA, anak orang kaya, senang memimpin temannya, tidak begitu pandai tetapi berpikiran brilian.
- SUKENTUS : Laki-laki seumur anak SMA, congkak, banyak wawasan meski dalam hal-hal yang pasaran. Senang marah-marah, bertempamen tinggi.
- SUTATA : Laki-laki seumur anak SMA, sedikit pendiam, jika berbicara selalu tertata, pandai dan berwawasan luas, penyabar, dan santun.
- SUMANUT : Laki-laki seumur anak SMA, senang ikut-ikutan dan membantu kepada teman yang pembicaraannya sedang diperhatikan oleh teman lainnya.
- SUMRENGKEL : Laki-laki seumur anak SMA, sedikit bodoh dan apa adanya, selalu berpikiran pendek dan mementingkan diri sendiri.

## PEMANGGUNGAN

- SUPEKOK : (*masuk dengan lagak seorang yang berbaris dan menghadap ke tiang bendera di sisi gardu*).  
Siap... geraaakkk!!!  
Pada Sang Merah Putih, Hormaaaaattt... geraaakkk!!!  
Tet... tet... tet... tet... tet... tet...  
Tet... tet... teeet....  
Indonesia Raya merdeka merdeka  
Tanahku negeriku yang kucinta  
Indonesia Raya merdeka merdeka  
Hiduplah Indonesia Raya  
Hiduplah... Indonesia Raya  
Hiduplah Indonesia Raya
- SUKENTUS : (*masuk sambil tertawa-tawa kecil, lalu duduk di gardu*)  
Hi... hi....
- SUPEKOK : Hiduplah Indonesia raya  
Hiduplah Indonesia raya
- SUKENTUS : Hai... Pekok, kamu jangan menghina negara kita yaa!!
- SUPEKOK : (*kaget*)  
Aku menghina negara?